



**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan perhitungan, dapat disimpulkan bahwa *Aloe vera* Gel TEX mempunyai nilai faktor pelindung surya atau *Sun Protection Factor* (SPF) dan penggunaan *Aloe vera* Gel TEX pada berbagai konsentrasi dalam sediaan krim tabir matahari mempengaruhi nilai SPF.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan bahwa *sunscreens agents* pada sediaan krim tabir matahari tidak hanya menggunakan *Aloe vera* Gel TEX saja.



# DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkhalim, Z.A., 1987. Menyingkap keistimewaan khasiat tanaman lidah buaya. *Warta Konsumen*, **163**, 10-11.
- Aiche, J.M., 1993. *Farmasetika 2 Biofarmasi*. (Soeratri, W., penerjemah). Edisi II, Airlangga University Press, Surabaya, pp. 443-448.
- Budavari, S., 1996. *The Merck Index*. 20<sup>th</sup> Edition. Merck & Co, Inc., New York, p. 260.
- Barry, B.W., 1983. *Dermatological Formulation – Percutaneous Absorption*. Marcel Dekker. Inc., New York, pp. 95-97
- Cumpelik, B.M., 1971. *Journal of the Society of Cosmetic Chemist*. (Joint Symposium of the Association Analytical Chemist-Society of Cosmetic Chemist, presented). Washington D.C., pp. 315-333.
- Farmakope Indonesia*, Edisi IV, 1995. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, p. 6.
- Furnawanthi, I., 2002. *Khasiat dan Manfaat Lidah Buaya*. Edisi I, AgroMedia Pustaka, Jakarta, p. 14.
- Gage, D., Tara, E., 2002. *Buku Pintar Terapi Aloe Vera*. (Suwandi, penerjemah). Taramedia dan Restu Agung, Jakarta, pp. 33, 75, 78.
- Harry, R.G., 1982. *Harry's Cosmeticology: The Principles and Practice of Modern Cosmetic*. 7<sup>th</sup> Edition. Leonard Hill Book, New York, pp. 50-71, 222-263.
- Hembing, H.M., 1992. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia*. Jilid I, Pustaka Kartini, Jakarta, pp. 64-65.
- Jellinek, J.S., 1970. *Formulation and Function of Cosmetic*. (Fention, G.L., penerjemah). John Wiley and Sons Inc., New York, pp. 134-139.
- Jenkins, G.L., Grande, D.E., Brecht, E.A., Sperandio, B.J., 1957. *Scoville's the Art of Compounding*. 9<sup>th</sup> Edition. The Blakiston Division, McGraw Hill Book Company Inc., New York, pp. 338-342.

- Jones, S.B., 1987. *Plant Systematics*. 2<sup>nd</sup> Edition. McGraw Hill, Inc., Singapore, pp. 442-443.
- Kreps, S.I. & Goldemberg, R.L., 1972. Suntan preparation. In: Balsam, M.S. and Sagarin, E., (Eds.) *Cosmetics Science and Technology*. 2<sup>nd</sup> Edition. John Wiley and Sons Inc., New York, pp. 241-245, 253, 258, 261.
- Lachman, L., Lieberman, A.H., Kanig, J.L., 1994. *Teori dan Praktek Farmasi Industri* (Suyatmi, S., penerjemah). Edisi III. Universitas Indonesia Press, Jakarta. pp. 1098-1099, 1117-1118.
- Lowe, N.J. & Shaath, N.A., 1990. *Sunscreen Development, Evaluation and Regulatory Aspect*. Marcel Dekker Inc., New York, pp. 223-233.
- Martin, A.N., Swarbrick, J., Cammarata, A., 1993. *Farmasi Fisik: Dasar-dasar Farmasi Fisik dalam Ilmu Farmasetika*. (Yoshita, penerjemah). Edisi I, Universitas Indonesia, Jakarta, pp. 854-857, 889, 1031-1034, 1036-1037, 1145.
- Martindale, The Extra Pharmacopoeia*, 30<sup>th</sup> Edition, 1993. The Pharmaceutical Press, London, pp. 1233-1235.
- Petro, A.J., 1981. Correlation of spectrophotometric data with sunscreen protection factors. *International Journal of Cosmetics Science*, 185-196.
- Senzel, A.J., 1977. *New Burger's Manual of Cosmetic Analysis*. 2<sup>nd</sup> Edition. Association of Facial Analytical Chemists Inc., Washington, p. 32.
- Stahl, E., 1989. *Analisis Obat Secara Kromatografi dan Mikroskopis*. (Padmawinata, K., penerjemah), ITB, Bandung, pp. 4-13, 81, 85, 93, 95.
- Sudarto, Y., 1997. *Lidah Buaya*. Kanisius, Yogyakarta, pp. 9, 31
- United States of Pharmacopeia*, 21<sup>st</sup> Edition, 1985. United States Pharmacopeial Convention, Inc., Rokville, pp. 1278-1279.